Televisi Jaringan Punya Kewajiban Siaran Lokal

KR-Isdiyanto

Setiawan Hendra

SEMARANG (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jateng mengingatkan seluruh pengelola televisi sistem stasiun jaringan (SSJ) tidak mengabaikan kewajiban menyiarkan konten lokal minimal 10 persen dari total siarannya. Mengingat, hingga kini masih banyak pengelola televisi SSJ yang mengabaikan kewajiban tersebut. "Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka dalam forum evaluasi dengar pendapat (EDP) KPID Jateng dengan delapan pemohon perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) televisi SSJ, KPID meminta para pemohon membuat pernyataan tertulis yang ditandatangani di atas meterai agar menaati regulasi tersebut," tegas Korbid Pelayanan Perizinan KPID Jateng Setiawan Hendra Kelana kepada pers, Minggu (3/10).

Menurut Setiawan, yang akrab disapa Iwan Kelana, EDP dengan standar protokol kesehatan ketat, diselenggarakan selama tiga hari, mulai 30 September hingga 2 Oktober 2020, di Bandungan, Kabupaten Semarang. Selain delapan pemohon perpanjangan IPP stasiun televisi SSJ, juga enam pemohon perpanjangan IPP radio dan satu pemohon evaluasi uji coba siaran (EUCS) untuk permohonan radio komunitas baru. Tujuh komisioner hadir dalam EDP, yakni Budi Setyo Purnomo (Ketua), Asep Cuwantoro (wakil ketua), Setiawan Hendra Kelana (Bidang Perizinan), Dini Inayati dan Sonakha Yudha Laksono (Bidang Isi Siaran), serta Isdiyanto dan Edi Pranoto (Bidang Kelembagaan).

Sementara delapan stasiun televisi SSJ pemohon IPP yang dievaluasi perpanjangan izinnya meliputi PT Surya Citra Wasesa (SCTV Semarang), PT Indosiar Semarang Televisi (Indosiar Semarang), PT Media Televisi Semarang (Metro TV Semarang), PT Lativi Mediakarya Semarang Padang (tvOne Semarang), PT GTV Dua (GTV), PT Global Telekomunikasi Terpadu (iNews), PT RCTI Dua (RCTI), dan PT TPI Dua (MNCTV).

Iwan Kelana yang memimpin EDP, menegaskan, ketujuh komisioner mengritisi pelaksanaan siaran delapan televisi SSJ tersebut. Selain masih banyak yang mengabaikan kewajiban menyiarkan siaran lokal minimal 10 persen dari total siarannya, juga siarannya ditempatkan pada waktu-waktu tengah malam, dini hari, serta masih jarang di waktu prime time sehingga jarang ditonton. Konteks siaran lokal, tambah Iwan, bukan hanya durasi, tapi juga kualitas, pemilihan narasumber, penempatan waktu tayang, dan pemanfaatan SDM lokal. Bahkan, secara bertahap, siaran harus ditingkatkan hingga 50 persen dari total durasi siaran setiap harinya. **(Isi)**

Baznas Jateng Beri Pelatihan UMKM

KLATEN (KR) - Baznas Provinsi Jateng mengadakan pelatihan UMKM kepada para 110 mustahik (penerima manfaat zakat) produktif-kub binaan se - Solo Raya. Pelatihan berlangsung di Wisma Banyu Panguripan, Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten, Jumat (2/10). Ketua Baznas Provinsi Jateng Ahmad Darodji mengemukakan, bidang usaha yang diajarkan adalah budidaya lele sistem bioflok, jangkrik, cacing sutra, dan smart farming. Kegiatan berlangsung selama tiga hari, Jumat-Minggu (2-4/10). Mengingat masa pandemi, agar tidak terjadi kerumunan maka sebanyak 110 peserta dibagi menjadi dua kelas. Setiap kelasnya dibagi lagi menjadi empat kelompok. Seluruh kegiatan pelatihan dibiayai oleh Baznas.

"Alhamdulillah pelatihan ini termasuk pelatihan terbaik yang diadakan oleh Baznas Provinsi Jateng dan tempatnya di Kabupaten Klaten. Terlebih di masa pandemi Covid-19, pelatihan dari uang zakat ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya," kata Ahmad Darodji. Sujarwanto Dwiatmoko, Pjs Bupati Klaten saat membuka acara pelatihan memberikan pesan kepada seluruh peserta agar anggaran dari Baznas Provinsi Jateng dan Kabupaten Klaten bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. Setelah sekarang menjadi Mustahik ke depan harus berperinsip jadi Muzaki, dan ilmu yang didapatkan selama pelatihan harus benar-benar dipahami. "Coba dipahami cara budidaya lele sistem bioflok, jangkrik, cacing sutra, dan smart farming, mulai dari input, proses sampai output. Perhatikan sarana produksinya, pahami alur kewirausahaannya sampai pemasarannya. Semisal gagal biasa tetapi harus coba lagi," pesan Surjarwanto. **(Sit)**

Momen Ijab Dominasi Tamu Hotel Tjokro

KLATEN (KR) - Manajemen Hotel Tjokro Klaten berkunjung ke Kantor Perwakilan dan Biro Kedaulatan Rakyat, Jumat (2/10). Selain untuk silaturahmi dan meningkatkan kerja sama yang sudah terjalin selama ini, kunjungan sekaligus untuk ikut serta mangayubagya HUT ke-75 Kedaulatan Rakyat. Executive Secretary and Marketing Communication Tjokro Hotel Klaten, Sisi Siswanti berharap jalinan kerja sama bisa lebih ditingkatkan lagi, sehingga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sisi mengemukakan, setelah sempat lesu pada masa pandemi Covid-19, kini kondisi Hotel Tjokro Klaten sudah mulai menggeliat. Sudah mulai banyak tamu yang berkunjung, serta event-event terbatas. Selain itu kegiatan-kegiatan pemerintahan juga sudah mulai sering digelar. "Alhamdulillah sekarang sudah mulai membaik, jumlah tamu sudah lumayan. Biasanya untuk momen-momen ijab dengan tamu terbatas, dan kami menerapkan protokol kesehatan secara ketata," kata Sisi. **(*1)**

KR-Mulyawan

Kunjungan manajemen Hotel Tjokro Klaten.

Jogo Tonggo Jadi Strategi Penanganan Covid-19

PURWOREJO (KR) - Program Jogo Tonggo yang diterapkan Pemprov Jateng dalam penanganan pandemi Covid-19 dinilai menjadi sebuah strategi yang sangat baik guna merelaksasi pasien yang masuk rumah sakit. Warga terpapar diharap bisa menjalankan protokol dengan isolasi mandiri yang telah diatur pemerintah.

"Mohon Purworejo tetap bisa mengikuti protokol kesehatan yang ada dalam buku panduan pusat, sehingga terjadi relaksasi rumah sakit karena tidak harus merawat pasien yang tanpa gejala," kata Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Peningkatan Pelayanan Brigjen TNI (Purn) dr Jajang Edi Priyatno SpB MARS, Sabtu (3/10).

Ungkapan Jajang Edi Priyatno ini disampaikan saat dirinya besama Team Task Force Kemenkes RI hadir di Purworejo guna menjalankan amanat Presiden untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Jateng. Rombongan diterima Pejabat Sementara (Pjs) Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA beserta sejumlah pimpinan OPD terkait di ruang Arahiwang Setda setempat.

Dijelaskan, dengan berkembangnya situasi penambahan angka terkonfirmasi Covid-19 yang semakin meningkat, maka konsep Testing, Tracing dan Treatment (3T) ke depan akan berubah menjadi Sign, Tracing dan Treatment (STT). "Sebab jika konsep 3T terus dilakukan akan semakin membebani anggaran negara untuk testing seluruh masyarakat," jelasnya. Ke depan bukan lagi jumlah pemeriksaan yang akan dikejar. Dengan beralih ke STT, pemerinksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) akan dilakukan hanya kepada orang dengan gejala panas, batuk dan pilek saja.

Pjs Bupati Yuni Astuti menegaskan, bahwa Pemkab Purworejo terus melakukan sosialisasi secara massif tentang protokol kesehatan dan new habit dengan pendekatan persuasif dan edukatif. Di samping pula bahwa Purworejo terus melakukan kegiatan penegakan hukum di pusat aktivitas keramaian masyarakat. Bahkan dalam penegakan hukum ini didapat 1.763 pelanggar, terdiri 1.058 pelanggar dikenai sanksi administrasi dan 705 pelanggar dikenai sanksi sosial. **(Nar)**

KR-Gunarwan

Operasi masker sebagai sosialisasi massif tentang protokol kesehatan dengan pendekatan persuasif dan edukatif.

24 ASN Pemkab Sukoharjo Positif Covid-19

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 24 aparatur sipil negara (ASN) Pemkab Sukoharjo terkonfirmasi positif Covid-19. Mayoritas mereka diketahui tanpa gejala dan wajib menjalani isolasi mandiri di rumah.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo menduga penularan terjadi di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo Yuni Wahdiyati, Minggu (4/10), mengatakan, penularan virus korona terhadap ASN Pemkab Sukoharjo terus bertambah.

Jumlahnya bahkan terus meningkat terhadap ASN yang bekerja di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo.

Kasus kali pertama muncul diketahui setelah Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo terkonfirmasi positif virus korona.

Pj Sekda Widodo bekerja di lantai 9 Gedung Menara Wijaya dan selanjutnya dilakukan tes swab terhadap sejumlah ASN lainnya.

Kasus penularan kemudian kembali muncul dari ASN kali ini terjadi pada Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sukoharjo Abdul Haris Widodo.

Selanjutnya setelah itu kasus penularan virus corona semakin banyak terjadi pada ASN dan terakumulasi sekarang 24 kasus.

"Jumlah ASN yang terkonfirmasi positif virus korona terakumulasi 24 kasus dan mayoritas tanpa gejala. Sumber penularan masih kami lacak dan diduga berasal dari Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo," ujarnya.

Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo sudah dilakukan penanganan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo berupa penyemprotan disinfektan.

Selain itu juga dilakukan penutupan sementara terhitung Jumat (2/10) hingga Minggu (4/10). Selama penutupan akses gedung ditutup total dan tidak diperbolehkan siapapun masuk.

Aktivitas di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo juga masih dibatasi terhitung Senin (5/10). ASN yang akan bekerja dibatasi dengan menggunakan sistem kerja shift atau bergantian. Sebelum diizinkan masuk para ASN wajib menjalani pemeriksaan ketat seperti pemeriksaan suhu badan.

ASN yang sakit juga dilarang masuk kerja di kantor dan wajib bekerja dari rumah.

"Tidak hanya di Gedung Menara Wijaya saja, penanganan agar tidak terjadi penularan virus korona juga dilakukan di kantor dinas lainnya," lanjutnya.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo sekarang masih melakukan pemantauan terhadap kondisi 24 ASN terkonfirmasi positif virus korona.

Mereka dipantau baik yang menjalani isolasi mandiri di rumah maupun rawat inap di rumah sakit. **(Mam)**

FKPPI Wonosobo Buka Usaha Produktif

WONOSOBO (KR) - Menyikapi dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan, Forum Komunikasi Putra-putri Purnawirawan ABRI (FKPPI) membuat terobosan dengan membuka usaha produktif dengan memberdayakan potensi dan kreativitas anggota. "Semoga upaya membuka usaha produktif ini mampu mengoptimalkan potensi dan kreativitas anggota. Produk yang di jual juga beragam, mulai dari kreasi kerajinan, kuliner, hingga kebutuhan pokok masyarakat," ungkap Ketua FKPPI Wonosobo Agus Purnomo ketika meninjau usaha produktif dalam bentuk kios UMKM di kawasan Gerbang Taman Wisata Terminal Mendolo, Minggu (4/10). Menurut Agus, tujuan pendirian usaha produktif ini menjadi salah satu upaya menggeliatkan perekonomian anggotanya, sehingga meski di tengah keprihatinan menghadapi dampak pandemi, mereka tetap semangat berkreasi dan produktif.

"Tentu dibukanya usaha produktif ini tidak sekedar sebagai upaya membantu mengatasi kesulitan ekonomi anggota FKPPI di massa pandemi Covid-19. Lebih penting lagi, pendirian usaha produktif juga menjadi media berkumpul dan saling diskusi. Termasuk berupaya mengangkat produk-produk baru yang laris di pasaran," paparnya. Anggota FKPPI Wonosobo yang memiliki beragam profesi, diakui Agus banyak yang terimbas Covid19. Untuk itu, pihaknya berharap seluruh anggotanya bisa berkontribusi terhadap kemajuan kios sehingga nantinya mereka semua turut merasakan hasilnya. Pihaknya juga berpesan kepada jajaran anggota FKPPI untuk turut serta menjadi duta penerapan protokol kesehatan bagi lingkungan sekitarnya. Selain itu, FKPPI juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam upaya mengatasi dampak pandemi, yaitu dengan berbagi sebagian rezeki mereka kepada sesama. **(Art)**

FK Unissula Ambil Sumpah 148 Dokter Baru

SEMARANG (KR) - Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Semarang Dr dr Setyo Trisnadi SH SpKF dan Ketua Senat FK Unissula dr Sofwan Dahlan SpF mengambil sumpah 148 dokter baru yang diluluskan FK Unissula, Sabtu (3/10). Sumpah Dokter ke 115 Periode 3 Tahun 2020 ini dilaksanakan secara online, hanya dihadiri 6 perwakilan dokter baru yang disumpah. Dokter baru lainnya mengikuti memalui zoom. Hadir pula secara virtual Wakil Rektor Bidang Akademik Unissula Dr Umar Maíruf SH SPN MHum.

Dekan FK Unissula Dr dr Setyo Trisnadi SH SpKF dan Ketua Panitia Sumpah Dokter dr Ratnawati MKes menyampaikan sampai sumpah dokter ke 115 FK Unissula telah meluluskan 5.249 dokter.

Mereka bagian dari para dokter lainnya yang dihasilkan 91 fakultas kedokteran (51 FK di PTS dan 40 FK di PTN) se Indonesia dengan akreditasi A, termasuk FK Unissula (29 FK), akreditasi B (44 FK) dan Akreditasi C (18 FK).

KR-Sugeng Irianto

Dekan FK saat memberikan ijazah pada dokter baru usai disumpah.

Para dokter baru menghadapi beberapa tantangan terkait data, iptek dan kemanusiaan. Tantangan lain, dokter baru lulus di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 sehingga dituntut memiliki fisik prima, mental dan spiritual yang baik pula.

Ketua Panitia Sumpah Dokter dr Ratnawati MKes dan Kaprodi Profesi Dokter FK Unissula Dr Hj Ika Rosdiana SpKFR menyampaikan sumpah dokter dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan dengan ketat.

Di antara para dokter yang disumpah, ikut pula dua dokter baru yang juga sebagai orang kembar yaitu dr Nuria Fitria dan dr Nuria Hilda yang keduanya anak dari H Mukhammad Ansori MM dari Kudus. Acara sumpah dokter melalui zoom diakhiri dengan tayangan doa dan lagu (judul lagu Demi Raga Yang Lain ciptaan Eka Gustiwana) untuk sejawat tenaga kesehatan yang sedang berjuang menyelamatkan umat dari Covid-19. Doa dan lagu ini dipersembahkan oleh 50 dokter baru bersama para dosen dan pimpinan FK Unissula. **(Sgi)**

Mengalir, Bantuan Wastafel untuk MAJT

KR-Isdiyanto

Sekretaris PP MAJT Drs KH Muhyidin (enam dari kanan) berfoto di area Plaza MAJT bersama jajaran Rotary Club Soegijapranoto Semarang.

SEMARANG (KR)- Pengelola Pelaksana Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) terus berbenah. Seiring meningkatnya jumlah pengunjung di masa pandemi ini, pihak MAJT menambah alat cuci tangan portabel (wastafel) di sejumlah titik. Wastafel tersebut merupakan bantuan dari berbagai pihak.

"Wastafel ini sangat kami perlukan untuk mendukung protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 yang masih menguat di Kota Semarang. Mengingat dibukanya kembali beberapa tempat wisata religi (ziarah wali) dan tempat wisata lainnya yang imbasnya pada meningkatnya kunjungan wisatawan ke MAJT," kata KH Muhyiddin kepada pers, seusai menerima wastafel portabel dari Rotary Club, Sabtu (3/10).

Menurutnya, penambahan tempat cuci tangan di lingkungan MAJT menjadi kewajiban jajaran MAJT selaku pengelola dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah dalam mencegah penularan Covid 19. "Sejak awal pandemi Covid 19, kami telah memasang tempat cuci tangan dan penerapan protokol kesehatan secara ketat untuk menyambut jemaah dan pengunjung," ujarnya. KH Muhyiddin bersyukur banyak pihak telah membantu MAJT dalam pelaksanaan protokol kesehatan, salah satunya dari Rotary International District 4320. Penyerahan bantuan disampaikan oleh DGE.

Koordinator Rotary Disaster Response Area Semarang, Cindy Bachtiar didampingi PP Dyah Anggraeni selaku Assistant Governor Area 2 District 3420, Rotary Internasional menyerahkan lima buah wastafel protabel kepada Pengurus MAJT yang diwakili KH Muhyiddin, Sabtu (3/10/2020). Penyerahan bantuan juga dihadiri para member Rotary Club of Semarang Soegijapranata, yang mendapat tugas menginisiasi penyerahan bantuan wastafel ke MAJT, yakni PP Okky, IPP, Susetyo, Rtn Redi, Rtn Alimuddin, Rtn Yohan dan Rtn Ratna. **(Isi)**